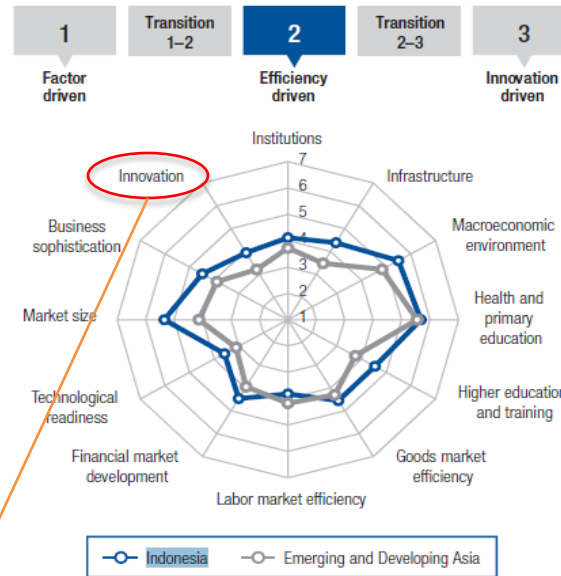


KEKAYAAN INTELEKTUAL (KI)

	Rank (out of 144)	Score (1-7)
GCI 2014-2015	34	4.6
GCI 2013-2014 (out of 148).....	38	4.5
GCI 2012-2013 (out of 144).....	50	4.4
GCI 2011-2012 (out of 142).....	46	4.4
Basic requirements (40.0%)	46	4.9
Institutions	53	4.1
Infrastructure	56	4.4
Macroeconomic environment	34	5.5
Health and primary education.....	74	5.7
Efficiency enhancers (50.0%)	46	4.4
Higher education and training.....	61	4.5
Goods market efficiency	48	4.5
Labor market efficiency	110	3.8
Financial market development	42	4.5
Technological readiness.....	77	3.6
Market size.....	15	5.3
Innovation and sophistication factors (10.0%)	30	4.2
Business sophistication	34	4.5
Innovation	31	3.9

Stage of development



**Ranking
106 dari 144**

12th pillar: Innovation

12.01	Capacity for innovation.....	4.8	22
12.02	Quality of scientific research institutions	4.3	41
12.03	Company spending on R&D.....	4.0	24
12.04	University-industry collaboration in R&D	4.5	30
12.05	Gov't procurement of advanced tech products	4.2	13
12.06	Availability of scientists and engineers	4.6	31
12.07	PCT patents, applications/million pop.*	0.1	106

Rencana Kerja Pemerintah 2017

REVOLUSI MENTAL

Sasaran dan Arah Kebijakan

Sumber: Bappenas, 2016

Sasaran	2014 (Baselin e)	2015	2016	2017	2019
1. Meningkatnya Integritas					
▪ Indeks Perilaku Anti Korupsi (Skala 1-5)					3,75
▪ Indeks Penegakan Hukum Berkualitas (Skala 0-1)					
▪ Persentase aparaturnya Pemerintah/ Penegak Hukum yang mendenda karena melanggar disiplin dan/ atau pelanggaran hukum					
▪ Persentase kepuasan publik atas penanganan perkara					
▪ Efektivitas pendidikan karakter di sekolah dan perguruan tinggi					
▪ Peningkatan kualitas, penurunan beban dan jumlah peraturan perundang-undangan					
▪ Efektivitas belanja pemerintah (manfaat, biaya dan kualitas)					
2. Meningkatnya Etos Kerja					
▪ Peningkatan kualitas pelayanan publik di K/L, Legislatif, dan Pemerintah Daerah					
▪ Peningkatan produktivitas masyarakat (efisiensi dunia usaha, jumlah wiraswasta, hasil riset, publikasi ilmiah)					
▪ Tunjangan profesi guru yang berbasis kinerja					
▪ Peningkatan kontribusi produk dalam negeri dalam konsumsi rumah tangga nasional					
▪ Peningkatan semangat persaingan yang sehat (<i>cooperate and compete</i>)					
▪ Perilaku hidup bersih, hemat, dan sehat					
3. Meningkatnya Gotong Royong					
▪ Indeks Pembangunan Masyarakat (toleransi, gotong royong, rasa aman)					
▪ Berkurangnya jumlah konflik/kekerasan di kalangan masyarakat					
▪ Meningkatnya daya tangkal masyarakat dari pengaruh radikalisme dan terorisme					
▪ Indeks Ketahanan Keluarga (angka perceraian, anak terlantar)					
▪ Persentase ruang publik bermuatan negatif (penyebarkan kebencian, radikalisme dan pornografi)					

Kemandirian Ekonomi dan Daya Saing

Inovasi dan Kewirausahaan

Ethos Kerja

Hasil Riset, Publikasi Ilmiah

Arah Kebijakan

- Penegakan Hukum dan Kelembagaan Politik**
1. Penegakan hukum dan disiplin aparat Pemerintah, penegak hukum dan masyarakat
 2. Harmonisasi dan simplifikasi peraturan perundangan untuk mendorong kreatifitas masyarakat
 3. Penanganan perkara yang transparan dan memuaskan
 4. Pendidikan dan penghormatan etika dalam berpolitik
- Reformasi Birokrasi Pemerintahan**
1. Layanan publik prima (cepat, mudah, ringkas, transparan, dan Birokrasi yang responsif)
 2. Program Pembangunan dan belanja pemerintah didasarkan azas manfaat, bermutu, efisien dan efektif
 3. Penerapan disiplin, *reward & punishment* dan sistem merit dalam birokrasi
- Peningkatan Kemandirian Ekonomi dan Daya Saing Bangsa**
1. Peningkatan Etos Kerja (kerja keras, kreatif, dan profesional) serta mendorong semangat inovasi dan kewirausahaan
 2. Penumbuhan budaya konsumen cerdas dan cinta produk dalam negeri
 3. Internalisasi nilai-nilai persaingan yang sehat (*cooperate and compete*, bekerja berorientasi hasil bermutu dan nilai tambah)
- Peneguhan Jati Diri dan Karakter Bangsa**
1. Pendidikan berbasis karakter (percaya diri, disiplin, jujur dan kerja keras)
 2. Lingkungan pendidikan yang menyenangkan dan bebas dari intimidasi dan kekerasan (*bullying free school environment*)
 3. Pendidikan agama dan etika yang mengajarkan akhlak mulia (keutuhan keluarga, kesalehan sosial, dan toleransi)
 4. Peningkatan jiwa patriot, suka menolong, dan cintatanah air
- Peningkatan Peran Lembaga, Keluarga dan Media Publik**
1. Ruang publik yang ramah dan bebas dari penyebaran kebencian
 2. Pembangunan karakter melalui media publik

*) Akan diurutkan dan merupakan Indikator Kinerja Kunci Revolusi Mental masing-masing K/L

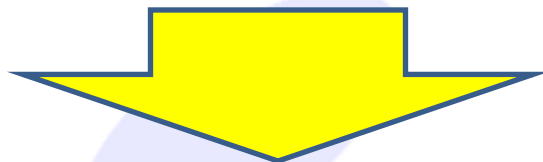
SASARAN PROGRAM DAN IKP

PROGRAM

Program Penguatan Riset dan Pengembangan

SASARAN PROGRAM

Meningkatnya Relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan



INDIKATOR KINERJA PROGRAM		TARGET				
		2015	2016	2017	2018	2019
IKP 1	Jumlah HKI yang didaftarkan	1580	1.735	1.910	2.100	2.305
IKP 2	Jumlah publikasi internasional	5.008	6.229	7.769	9.689	12.089
IKP 3	Jumlah prototipe R & D TRL s.d 6	530	632	783	930	1.081
IKP 4	Jumlah prototipe laik industri TRL 7	5	15	15	15	15

Kendala Dan Upaya Paten

Kendala Peningkatan Paten

Peningkatan Paten di Perguruan Tinggi

Rendahnya produktivitas paten Perguruan Tinggi

Meningkatkan berbagai program dan sistem insentif riset dan fasilitasi HKI

Mendorong Pengembangan Jaringan dalam pengelolaan HKI

Rendahnya Kesadaran Inventor Untuk Mendaftarkan paten

Menerbitkan dan Mengimplementasikan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) tentang Imbalan kepada Inventor

Lemahnya pengelolaan dan intermediasi HKI

Mendorong pengembangan PTN-BH

Mengawal RUU Paten

Skema Program Sub Direktorat KI



TERIMA KASIH